

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2022).

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2023) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang spesifik.

Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif melalui pengolahan data dalam bentuk angka serta analisis statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi variabel Tunjangan Kinerja (X) dan Motivasi Kerja (Y) pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung secara faktual dan sistematis. Sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara tunjangan kinerja terhadap motivasi kerja pegawai. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data empiris yang diperoleh di lapangan.

Dengan demikian, penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas serta hasil penelitian yang akurat mengenai pengaruh tunjangan kinerja terhadap motivasi kerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu Tunjangan Kinerja dan Motivasi Kerja. Variabel Tunjangan Kinerja (X) merupakan variabel bebas (variabel independen) yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (Y).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung Jl. Adipati Agung No.42, Baleendah, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40375 . Pemilihan lokasi sesuai judul penelitian untuk analisis pengaruh tunjangan kinerja terhadap motivasi kerja pegawai. Lokasi dipilih karena peneliti

punya akses data dibutuhkan, paham kondisi lingkungan kerja, sehingga hasilkan data akurat dan relevan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal						
2	Pengajuan Proposal						
3	Pengerjaan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Pengolahan Data						
7	Sidang Skripsi						

Sumber: Peneliti 2026

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen (bebas) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019).

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Berikut adalah variabel pada penelitian ini:

- Tunjangan Kinerja (X) Variabel independen (bebas), Tunjangan Kinerja Merupakan tunjangan yang diberikan kepada pegawai sesuai kehadiran kerja dan capaian kinerja.
- Motivasi Kerja (Y) Variabel dependen (terikat), Motivasi Kerja Merupakan pendorong internal maupun eksternal yang mempengaruhi sikap pegawai dalam menjalankan tugas. Motivasi kerja menggambarkan derajat antusiasme, kepatuhan disiplin, rasa tanggung jawab, serta kesetiaan pegawai terhadap pekerjaan, yang akhirnya

menentukan kemampuan pegawai meraih sasaran organisasi dengan efektif dan efisien.

Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Sugiyono, 2019).

Untuk mempermudah pemahaman mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka operasionalisasi variabel disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Tunjangan Kinerja (X)	Tunjangan Kinerja adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai di lingkungan Kementerian Agama yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Agama (Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai Pada Kementrian Agama, 2019)	1. Kehadiran Kerja 2. Capaian Kinerja	Likret
2	Motivasi Kerja (Y)	Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap usaha sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka	1. Kondisi lingkungan kerja 2. Kompensasi yang memadai 3. Pengawasan yang baik 4. Jaminan pekerjaan	Likret

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		pencapaian suatu tujuan tertentu. Sebab setiap individu mempunyai perasaan atau kehendak dan keinginan yang sangat mempengaruhi kemampuan setiap individu, sehingga individu tersebut didorong untuk berperilaku dan bertindak (Enny, 2019)	5. Status dan tanggung jawab 6. Peraturan yang fleksibel	

Sumber: Peneliti, 2026

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 menyatakan bahwa *“Population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”*. Populasi adalah, adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 3 Data Pegawai Kemenag Kab.Bandung

No	Nama	Jabatan
1	H. RAMLAN RUSTANDI, S.Ag., M.Si.	Kepala Kantor
2	H. ASEP SAEFULLOH, S.Ag	Kasubag Tata Usaha
3	SONI SONJAYA S.Sos. M.Si	Sub Bagian Tata Usaha (Perencana)
4	DONNY EKA SAPUTRA, S.E.	Sub Bagian Tata Usaha (Perencana)
5	ZAKARIA NURAHMAN, S.E.	Sub Bagian Tata Usaha (Perencana)
6	YUDHA TRISYAH PUTRA, S.Pd.,M.M.	Sub Bagian Tata Usaha (Prahum)
7	MILLATINA ALFAFA QONITIA S.I. Kom.	Sub Bagian Tata Usaha (Prahum)
8	SINAR RAHAYU PUTRI S.Sos.	Sub Bagian Tata Usaha (Prahum)
9	HENI NURISNAENI M.Ag.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
10	GUN GUN GUNAWAN S.E.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
11	MIA UTAMI R S.E.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
12	HENI HERAWATI S.E.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)

No	Nama	Jabatan
13	MIA HIKMAYANTI S.E.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
14	MOCHAMMAD RIDWANTO S.Kom.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
15	NAZLA AULIA SAADAH S.H.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
16	DINNY ARUM HANDAYANI S.Kom.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Keuangan)
17	H. DIKKI ABDUL KODIR Lc	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
18	DANI RAMDANI S.Pd.I.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
19	FITA FEBIANTI S.H.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
20	RIKMA KALPIKASARI S.Kom.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
21	NIA TRESNIATI MUCHTAR	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
22	SHAM AKBAR OCTAFIAN S.Kom.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
23	FERRY PRASETIA MULYADI S. SI.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Kepegawaian)
24	IIP SARIPUDIN S.Pd.I.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
25	DEWI SURYANI P. S.Kom.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
26	JOKO MULYANA, S.Pd.I.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
27	HANALIA RIZQI AGUSTINA S.Ak.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
28	DADAN S.H.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
29	FIGUR HADI LAKSANA, S.I.P.	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
30	RIESYA HAYATUL HAQ	Sub Bagian Tata Usaha (TU Umum)
31	SITI MURNIATUN S.Ag., M.M.	Seksi Pendidikan Madrasah
32	AGUS DUDIYANA S.Pd.I.	Seksi Pendidikan Madrasah
33	KEMAL IDRIS S.Sos.	Seksi Pendidikan Madrasah
34	ALVIN RIESMAWAN S.A.P	Seksi Pendidikan Madrasah
35	TIKA KARTIKA SUHARTINI S. Pd.I.	Seksi Pendidikan Madrasah
36	KIKI JAJAT SOPIAN S.I.Kom.	Seksi Pendidikan Madrasah
37	INESKE ODAMENG, S.Pd.I.	Seksi Pendidikan Madrasah
38	AGUS SALMAN M.Ag.	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
39	ADE SUPRIATNA S.Pd.I.	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
40	AHMAD SUHAERI S.Pd.I.	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
41	TENI NURHAENI S.Sy.	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
42	Dra. A KAWAKIBI M.Si.	Seksi Pendidikan Agama Islam
43	IMAS DEWI ROILA S.Pd.I.	Seksi Pendidikan Agama Islam
44	TAHMAN S.Ag.	Seksi Pendidikan Agama Islam
45	YUDI KUSMIADI, S.Pd.I.	Seksi Pendidikan Agama Islam
46	Dr. H. ABDUL HANAN M.Ag.	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
47	DEWI YULIA NUGRAHA S.Ag.	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
48	LETI SOLEHATI S.Sy.	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
49	APEP PARID PADILAH S.Pd.I, M.M.	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
50	MOH. NIZAR MEIDIANA S.Th.I.	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
51	AAS AISYAH	Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
52	KURNIAWAN KOHAR S.Kom.	Sub Bagian Tata Usaha

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bandung (2026)

Berdasarkan data pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Bandung, maka populasi dari penelitian ini berjumlah sebanyak 52 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung yang dipilih untuk menjadi responden penelitian. Pemilihan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang mewakili populasi terkait dengan variabel yang diteliti, yaitu Tunjangan Kinerja Terhadap Motivasi Kerja. Data sampel diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung yang memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling total* sebanyak 52 responden.

Sampling total adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data bagi penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan data, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan, ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2019).

1. Data primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel . dan yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan dan pernyataan kepada pegawai di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bandung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Kuesioner susun berdasarkan indikator variabel, pakai skala Likert 5 alternatif:

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Ragu-Ragu (RG) : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2019).

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2019).

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin jumlah mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2019).

2. Data Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019).

Peneliti mengumpulkan data serta bahan pustaka dari teori dan sumber relevan terkait masalah penelitian, seperti buku, jurnal, dan eksplorasi internet.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2019).

3.7.1 Uji Validitas

Menyatakan bahwa hasil penelitian yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Apabila item pertanyaan diperoleh korelasi positif dan signifikansi observasi lebih kecil dari $\alpha=5\%$ maka dikatakan valid. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2019) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan (df) : $n - 2$
- 3) Jika $r > 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- 4) Jika $r < 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Apabila nilai koefisien *Conbrach Alpha* lebih besar dari 0,600 hasil pengukuran dikatakan realibel(Hildawati, et al., 2024) . Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

- Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna.
- Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi.
- Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat.
- Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik data serta hubungan antar variabel yang diteliti.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atas variabel Tunjangan Kinerja terhadap Motivasi Kerja.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan bersifat *BLUE* (*Best linear Unbiased Estimator*), uji yang digunakan meliputi (Ghozali, 2018):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*, dimana nilai signifikansi *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih secara signifikan dapat dikatakan memiliki hubungan linear atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan metode Durbin-Watson.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Karena penelitian ini menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, maka digunakan analisis regresi linear sederhana (Sugiyono, 2019). Menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Tunjangan Kinerja

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah Tunjangan Kinerja (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja (Y).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
3. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar atau signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang sering disimbolkan dengan R^2 . Nilai R^2 berada antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk memberikan penjelasan yang sangat terbatas tentang variabel dependen. Di sisi lain, jika nilai koefisien determinasi lebih besar dari nol (0) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).